

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peralihan sistem kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka dalam sistem pendidikan di Indonesia menghadirkan tantangan tersendiri khususnya bagi MTs Negeri 3 Rembang sebab kurikulum baru tersebut menuntut guru dan siswa untuk lebih inventif dan kreatif, serta mencakup pembelajaran berbasis proyek sebagai sebuah kokurikuler di mana siswa mempelajari materi baru yang melengkapi dan meningkatkan pembelajaran internal. Selain itu beberapa siswa belum sepenuhnya memahami nilai-nilai Pancasila atau mungkin kurang mampu menghubungkan nilai tersebut dengan keseharian. Selain itu, kemajuan teknologi dan perubahan sosial juga membawa pengaruh yang signifikan terhadap nilai-nilai tradisional, termasuk Pancasila.¹

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memperkenalkan Program Merdeka Belajar pada Kurikulum Merdeka pada bulan Februari 2022 dengan tujuan untuk meningkatkan standar pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler semuanya masuk dalam kurikulum merdeka. kurikulum ekstrakurikuler dirancang untuk memberikan siswa jumlah waktu maksimum untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang ide-ide dan mengembangkan kompetensi ko-kurikuler mereka. Dalam lingkungan intrakurikuler, pendidik diperbolehkan untuk melatih kreativitas dalam menyusun urutan bahan ajar sesuai alur tujuan pembelajaran, memungkinkan penyesuaian pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan, minat, dan bakat masing-masing siswa.²

Salah satu ciri Kurikulum Merdeka adalah penggabungan pendidikan karakter ke dalam kurikulum untuk membantu siswa menjadi warga negara yang layak. Ini adalah bagian dari Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila. Selain

¹ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Pada Tanggal 28 Oktober 2023

² Rofiáh, R., & Kiptiyah, M. (2023). Implementation Of Project Of Strengthening The Pancasila Student Profile On MTsn 3 Banyuwangi. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*.

itu, pengintegrasian nilai *Rahmatan Lil Alamin* ke dalam Proyek peningkatan Profil Pelajar Pancasila merupakan fungsi interdisipliner di lingkungan Lembaga Pendidikan Madrasah. Nilai-nilai *Rahmatan Lil Alamin* adalah kaidah-kaidah cara pandang dan sikap dalam mengamalkan keagamaan yang menjamin berfungsinya pola-pola keagamaan secara benar dalam kerangka berbangsa dan bernegara, dengan menjaga perlindungan kemanusiaan dalam beragama dan kesejahteraan umum. Tujuan dari Proyek Profil Siswa *Rahmatan Lil Alamin* yang dimasukkan ke dalam Profil Siswa Pancasila adalah untuk menjamin lulusan madrasah mempunyai amalan keagamaan yang moderat (tawassu').³

Proyek pengembangan Profil Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* merupakan program interdisipliner yang menggunakan teknik pembelajaran berbasis proyek atau sering dikenal *Project Based Learning* (PjBL) untuk menyelidiki dan memecahkan permasalahan lingkungan hidup. Proyek ini juga dapat dimanfaatkan untuk mencapai Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran yang berorientasi proyek. Dalam pendidikan saat ini, perilaku siswa menjadi yang terdepan karena siswa belajar melalui pengalaman. Profil Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* mencakup beberapa aspek dan keterampilan berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila, seperti sikap hormat, kerjasama, dan kesabaran. Selain itu, peserta didik akan aktif menyelidiki permasalahan dunia nyata seperti radikalisme, lingkungan hidup, kesehatan mental, dan budaya sehingga dapat benar-benar mengatasi permasalahan tersebut.⁴

Kurikulum yang dirancang untuk mencapai keterampilan dan karakteristik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang ditetapkan berdasarkan standar kompetensi lulusan merupakan salah satu komponen proyek pengembangan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dan

³ Siti Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2ra) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah," *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 2, No. 1 (Februari 2023): 85.

⁴ Mirazein Gautami, Delila Kania, Dan Elan Elan, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Pembentukan Warga Negara," *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 3, No. 2 (7 Agustus 2023): 61, <https://doi.org/10.56393/Pelita.V3i2.1730>.

Pancasila. Tujuan dari proyek ini adalah untuk memberikan Profil pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa Pancasila dengan meningkatkan manajemen waktu, disiplin dan ketekunan. Dirancang khusus sebagai satu kesatuan yang berbeda dari kegiatan ekstrakurikuler, proyek tersebut memungkinkan adanya otonomi. Tujuan, isi, dan kegiatan dalam proyek tidak selalu terikat pada tujuan dan materi yang tercakup dalam Pelajaran ekstrakurikuler. Madrasah diharapkan dapat bekerja sama dengan masyarakat sekitar serta dengan lembaga pendidikan lainnya dalam membuat perumusan dan perencanaan yang ditujukan untuk memperkuat proyek tersebut.⁵

Kurikulum merdeka merupakan salah satu dari beberapa inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan standar pendidikan Indonesia agar sejalan dengan standar global. Kurikulum merdeka menginspirasi siswa untuk percaya diri. Selain itu juga berfungsi untuk mempertegas asas hubungan yang terjalin antara Pancasila dan dirinya. Proyek ini bertujuan mengembangkan siswa sebagai individu yang memiliki moral yang kuat dan aktif berkontribusi pada kesejahteraan umat manusia. Yang menjadi harapan dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat mengintegrasikan berbagai nilai Islam ke dalam segala hal perbuatan serta dalam Pelajaran sehingga implikasinya dapat tercermin dalam perbuatan sehari-hari.⁶

Karakter yang terdapat dalam Profil proyek ini adalah sebagai berikut: 1] Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2] Mandiri; 3] Bergotongroyong; 4] Berkebhinekaan global; [5] Berpikir kritis; dan 6] Kreatif. Strategi yang harus dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan agar keenam karakter ini dapat terwujud adalah

⁵ Nurdyansyah, F., Muflihati, I., Muliani Dwi Ujianti, R., Novita, M., Kusumo, H., ., M., & Charles Ryan, J. (2022). Indonesian Character Building Strategy: Planning The Pancasila Student Profile Strengthening Project In Kurikulum Merdeka. *Kne Social Sciences*, 7(19), 362–369. <https://doi.org/10.18502/Kss.V7i19.12456>

⁶ Muhammad Nasir, Syeh Hawib Hamzah, And Muhammad Khairul Rijal, “Anatomical Analysis Of Islamic Religious Education Curriculum At General Higher Education In Indonesia,” *Ta'dib* 24, No. 1 (2021): 53–69.

dengan menggunakan strategi ko-kurikuler, ekstra-kurikuler maupun sistem terpadu.⁷

Beberapa penelitian sebelumnya, Tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sudah ada beberapa penelitian sebelumnya antara lain *Asiati* dan *Hasanah*, tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah Penggerak di wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Timur dengan tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi tersebut, dan hasil penelitiannya diperoleh bahwa secara umum Kepala Sekolah, Pengawas dan guru sudah melaksanakan perannya masing-masing dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara 80 %-100 %, sedangkan kendala yang terjadi adalah dari dinas pendidikan dan pengawas kurang maksimal dalam pendampingan, guru yang harus mencari sendiri materinya, serta beberapa peserta didik yang kurang antusias. Yang membedakan adalah, penelitian yang dilakukan *Asiati* dan *Hasanah* secara umum ingin mengetahui apakah pada sekolah-sekolah penggerak tersebut sudah dilaksanakan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau belum serta kendalanya. Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui pada proses implementasinya, kendala serta cara implikasi dari adanya proyek tersebut.⁸

Selain itu, penelitian Safitri dkk. yang mengulas tema yang sama dengan didasarkan pada pengembangan karakter siswa memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk lebih memahami Profil Pelajar Pancasila guna menyusun strategi inovatif dalam meningkatkan karakter moral Pelajar Indonesia. Temuan penelitian tersebut mengungkapkan bahwa perpaduan antara proyek tersebut dengan kurikulum terbukti dapat

⁷ Muhammad Ali Ramdhani Dkk., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," *Direktorat Kskk Madrasah*, Agustus 2022, 2.

⁸ Seni Asiati Dan Uswatun Hasanah, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak," *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 19, No. 2 (23 Desember 2022): 61–72, <https://doi.org/10.54124/Jlmp.V19i2.78>.

meningkatkan perkembangan moral siswa.⁹ Selanjutnya penelitian Hadian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 1 Kota Sukabumi,” menunjukkan bahwa suatu program proyek profil pelajar pancasila dalam manajemen sekolah akan berhasil jika perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan dan evaluasi proyek dilakukan secara matang dan terstruktur. Kontribusi penelitian ini adalah memperkuat terhadap penelitian yang peneliti lakukan..¹⁰

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati dan rekan-rekannya dengan konsep tema yang sama pula tetapi diimplementasikan pada pendidikan dasar menghasilkan temuan yakni terdapat beberapa langkah dalam merancang proyek tersebut dengan tema kearifan lokal. Berbagai langkah tersebut melibatkan: 1) Pembentukan tim fasilitator; 2) Identifikasi madrasah dalam persiapan pelaksanaan kegiatan; 3) Penentuan dimensi, tema, dan alokasi; 4) Penyusunan modul dan; 5) Pengembangan asesmen.¹¹ Temuan tersebut memberikan kontribusi signifikan sebab menunjukkan bahwa mendesain sebuah proyek perlu memperhatikan beberapa tahapan tersebut. Hasil penelitian sebelumnya, termasuk penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, diharapkan dapat memperkuat temuan-temuan sebelumnya dengan menyesuaikan tema proyek disesuaikan pada kondisi lingkungan madrasah masing-masing.

MTs Negeri 3 Rembang saat ini telah menerapkan kurikulum merdeka khususnya untuk kelas VII, sedangkan bagi peserta didik kelas VIII atau kelas IX tetap menggunakan

⁹ Andriani Safitri, Dwi Wulandari, Dan Yusuf Tri Herlambang, “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia,” *Jurnal Basicedu* 6, No. 4 (3 Juni 2022): 7076–86, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

¹⁰ Tantan Hadian Dkk., “Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, No. 6 (15 Desember 2022): 1659–69, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9307>.

¹¹ Sulistiawati, Anjar, Ahmad Khawani, Junari Yulianti, Agus Kamaludin, And Abdul Munip. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Bermuatan Kearifan Lokal Di Sd Negeri Trayu." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 5, No. 3 (2022): 195-208.

kurikulum 2013.¹² Dari observasi yang ditemukan oleh peneliti terdapat SK Penetapan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 134 Tahun 2023 tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka untuk tahun pelajaran 2023-2024. Secara garis besar MTs Negeri 3 Rembang sudah menerapkan kurikulum ini, namun ada beberapa hal yang pelaksanaannya belum maksimal terutama dalam proses pembelajaran proyek. Apalagi yang berkaitan dengan penerapan tema-tema pembelajaran proyek terhadap peserta didik, karena tidak semua guru pembelajar proyek mampu memahami dengan baik terkait hal ini. Sehingga inilah yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada MTs Negeri 3 Rembang.¹³

Berdasarkan observasi diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa yang menjadi tantangan utamanya saat menerapkan beberapa tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* kepada siswa, sebagian guru yang terlibat dalam pembelajaran proyek tidak memahami hal ini dengan baik. Keadaan ini menjadi berbeda dengan beberapa penelitian yang sudah dikerjakan sebelumnya dan menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti bagaimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* Melalui Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang**”.

¹² Wawancara Dengan Kepala Madrasah Pada Tanggal 28 Oktober 2023

¹³ Observasi Peneliti Pada Tanggal 27 Oktober 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang dipaparkan, maka peneliti memberikan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana MTs Negeri 3 Rembang mengimplementasikan penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* melalui kurikulum merdeka?
2. Apa saja unsur pendorong dan penghambat yang melatarbelakangi penerapan kurikulum merdeka MTs Negeri 3 Rembang dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin*?
3. Bagaimana dampak penerapan kurikulum merdeka MTs Negeri 3 Rembang dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* melalui kurikulum merdeka terhadap siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini jika dilihat dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana MTs Negeri 3 Rembang menggunakan kurikulum merdeka dalam mengembangkan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin*.
2. Untuk mengetahui elemen-elemen yang meningkatkan Profil siswa Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* di MTs Negeri 3 Rembang melalui kurikulum merdeka, serta kendala yang menghambatnya.
3. Untuk mengetahui dampak penguatan Profil siswa Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* melalui penerapan kurikulum merdeka di MTs Negeri 3 Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dikategorikan kedalam dua hal pertama teoritis yang kedua praktis. Rincian dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang bagaimana Implementasi

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* melalui Kurikulum Merdeka.

- b. Memberikan sumbangsih pemikiran di dunia pendidikan terutama dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di Kurikulum Merdeka.
- c. Sebagai pijakan dan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*.

2. Manfaat Praktis

- a. Pada siswa, hal ini adalah alat untuk berkembang menjadi pembelajar sepanjang hayat yang memberkati semua orang. Mampu menghormati harkat dan martabat kemanusiaan dan melestarikan kebudayaan sambil menumbuhkan keyakinan moderasi beragama di tengah keberagaman tanpa harus menghancurkan adat dan budaya yang sudah ada.
- b. Mampu memahami dengan baik mengenai upaya meningkatkan proses pembelajaran dan Profil siswa yang Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin* di madrasah melalui penerapan kurikulum merdeka, khususnya bagi para guru.
- c. Dengan menggunakan kurikulum merdeka di madrasah yang menerapkan program pendidikan ini, temuan studi ini dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu madrasah dalam meningkatkan Profil siswa yang *Rahmatan Lil Alamin* dan Pancasila. Diharapkan bahwa referensi ini akan membantu pelaksanaan program dengan sebaik-baiknya, sepadan atas persiapan masing-masing satuan pendidikan.
- d. Diharapkan bahwa hasil dari observasi ini dapat menjadi pengetahuan yang berguna bagi para cendekiawan, yang berfungsi sebagai peta jalan bagi upaya yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas siswa *Rahmatan Lil Alamin* dan Pancasila melalui pengenalan kurikulum yang terpisah dalam lingkungan madrasah.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum Merdeka di MTs N 3 Rembang. Pada jenjang pendidikan menengah observasi mengenai tema ini belum pernah ada, meskipun beberapa penelitian yang memiliki tema sama pada pendidikan dasar telah dilakukan sebelumnya tetapi masing-masing madrasah memiliki topik yang berbeda-beda yang disesuaikan kondisi madrasah. Penulis melihat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dijalankan oleh peneliti lainnya untuk mengevaluasi kualitas observasi ini:

1. Tujuan dari penelitian ini dilaporkan dalam jurnal berjudul "*Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak*," yang ditulis oleh *Seni Asiaty* dan kelompok dari SMP Negeri 231 Jakarta. 1) Mendeskripsikan rencana sekolah dalam melaksanakan proyek penguatan Profil siswa Pancasila di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan pada tahun 2021 dan 2022.; 2) Menyoroti tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam proses implementasi program pendidikan Pancasila di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Barat pada tahun 2021. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dari 50 sekolah Penggerak Tahap I dan 12 sekolah Satuan Pendidikan di wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Selatan, setiap sekolah Penggerak Tahap I telah mengimplementasikan program peningkatan Profil Pancasila. Dari segi hasil, semua 100 sekolah di Penggerak Tahap I berhasil menyelesaikan proyek ini. Meskipun ada beberapa masalah yang berkaitan dengan pemahaman proyek yang sangat berbeda, sekolah-sekolah Penggerak dapat menyelesaikan masalah ini dengan berbagi pengalaman positif di antara mereka sendiri.¹⁴ Teks ini juga mencakup Profil pembelajaran Pancasila. Namun, perbedaan-perbedaan ini didasarkan pada tujuan peneliti untuk belajar sebanyak mungkin tentang bagaimana proses pengajaran dilakukan,

¹⁴ Asiaty Dan Hasanah, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak."

munculnya isu-isu sampingan selama Pelajaran berlangsung, dan implikasi atau gangguan terhadap proses pengajaran.

2. Jurnal yang diberikan oleh Andriana Safitri dkk. di Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, berjudul "*Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Pendidikan Baru dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang Profil pendidikan Pancasila, sebuah strategi pengajaran mutakhir yang dimaksudkan untuk meningkatkan tolok ukur kinerja siswa Indonesia. Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa kurikulum yang diarahkan sendiri, terutama ketika dikombinasikan dengan Profil pembelajaran Pancasila, merupakan strategi yang sangat sukses untuk mendorong pengembangan karakter pada siswa. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada proses pembuatan Profil ini. Diharapkan dengan cara ini, para siswa akan tumbuh menjadi anggota masyarakat yang memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam setiap butir Pancasila.¹⁵ Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis Profil pembelajaran Pancasila siswa. Sebaliknya, perbedaannya terletak pada keinginan peneliti untuk memahami proses pembelajaran, hambatan, dan implikasi dari proses pembelajaran yang diterima.
3. Tantan Hadian dan rekan-rekannya dari Universitas Islam Nusantara di Indonesia menulis sebuah makalah jurnal berjudul "*Implementasi Project-Based Learning Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan analisis tentang implementasi proyek pendidikan Pancasila (P5) di SMA Negeri 1 Sukabumi. Temuan menunjukkan bahwa manajemen proyek, produksi buku, dan materi pembelajaran merupakan tiga komponen studi yang utama. Sebaliknya, pelatihan staf, pengawasan materi Pelajaran siswa, dan organisasi kelompok siswa merupakan bagian dari organisasi proyek. Pelaksanaan

¹⁵ Safitri, Wulandari, Dan Herlambang, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."

proyek meliputi pengumpulan data dari objek penelitian, pemecahan masalah, pembuatan instrumen penelitian, observasi, pembuatan laporan, dan pembuatan blog untuk berbagi laporan secara Online. Di sisi lain, evaluasi dan penelitian proyek dilakukan dengan menggunakan metode penelitian internal dan eksternal. Salah satu tema proyek adalah sejarah lokal, sementara tema proyek lainnya adalah kemajuan teknologi. Dengan menggunakan sistem blok, proyek ini akan selesai dalam tiga hingga delapan minggu. Proyek ini diakhiri dengan presentasi publik dari hasil tugas siswa yang telah dievaluasi oleh siswa lain, guru, dan siswa lain, baik yang berprestasi maupun yang tidak.¹⁶ Tujuan utama dari penulisan esai ini adalah untuk menganalisis Profil siswa terhadap Pancasila. Di sisi lain, variasi terjadi pada lokasi penelitian dan proyek penelitian. Di samping itu, metode penelitian yang digunakan juga berbeda.

4. Jurnal milik Anjar Sulistiawati, dkk. UIN Sunan Kalijaga, Indonesia, dengan judul *"Implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek bermuatan Kearifan Lokal di SD Negeri Trayu"*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi Profil pendidikan Pancasila di SD Negeri Trayu melalui proyek kearifan lokal. Berdasarkan analisis secara keseluruhan, SD Negeri Trayu mulai menggunakan kurikulum merdeka untuk tahun ajaran 2022-2023. Sementara mayoritas siswa di kelas II, III, V, dan VI mempelajari kurikulum 2013, kurikulum merdeka diterapkan di kelas I dan IV. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan secara hati-hati ketika membuat Profil proyek pendidikan Pancasila yang menjawab permasalahan masyarakat lokal. Yang pertama dan terpenting, fasilitator proyek harus mahir dalam mengatur dan melaksanakan tugas. Setelah itu, untuk melaksanakan proyek tersebut, beberapa pertimbangan harus diberikan pada praktik kerja karyawan sekolah. Tiga komponen utama proyek adalah fokus, tema, dan penyesuaian untuk memastikan selaras dengan kebutuhan dan konteks sekolah. Setelah semua hal di atas selesai, langkah selanjutnya adalah menetapkan

¹⁶ Hadian Dkk., "Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi."

modul proyek sebagai titik awal pembuatan Profil pembelajaran Pancasila. Langkah terakhir melibatkan pengembangan laporan proyek, yang terdiri dari laporan formatif dan sumatif untuk menilai hasil proyek. Program ini tidak sekedar mengembangkan Profil Pelajar melalui Profil proyek Pancasila; hal ini juga mencakup nilai-nilai masyarakat lokal yang dimaksudkan untuk mengangkat dan memperkuat budaya lokal.¹⁷ Tujuan utama penulisan esai ini adalah menganalisis Profil Pelajar Pancasila. Di sisi lain, variasi terjadi pada lokasi penelitian dan proyek penelitian. Selain itu, proyek kajian yang dikaji dalam penelitian ini adalah bahasa daerah, sedangkan topik penelitian yang dibahas adalah eksplorasi budaya lain.

5. Jurnal yang dibuat oleh Ashabul Kahfi. Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI Binamadani, "*Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah.*" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi Profil program Pancasila dalam kurikulum mandiri mempengaruhi perkembangan karakter siswa di kelas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sedikit hambatan dalam penerapan Profil pembelajaran Pancasila di ruang kelas, dan bahwa hal tersebut memiliki dampak yang merugikan bagi pertumbuhan siswa sebagai manusia. Dengan demikian, diharapkan bahwa dengan meningkatkan visibilitas inisiatif pendidikan Pancasila di sekolah-sekolah, semakin banyak siswa yang akan mengembangkan karakter moral yang konsisten dengan prinsip-prinsip Pancasila.¹⁸ Tujuan utama dari esai ini adalah untuk memeriksa Profil pembelajaran Pancasila dari para siswa. Namun, ada perbedaan dalam desain dan lokasi penelitian.

Lima penelitian di atas akan dijabarkan secara rinci kedalam tabel agar dapat mengetahui persamaan dan

¹⁷ Sulistiawati, Anjar, Ahmad Khawani, Junari Yulianti, Agus Kamaludin, And Abdul Munip. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Bermuatan Kearifan Lokal Di Sd Negeri Trayu." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 5, No. 3 (2022): 195-208.

¹⁸ Ashabul Kahfi., "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah." *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5, No. 2 (2022): 138-151.

perbedaan dengan hasil observasi sebelumnya. Uraian tabenya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1)	Seni Asiati dkk, SMP Negeri 231 Jakarta	1) Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2) Metode pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif 3) Kurikulum Merdeka	1) Lokasi Penelitian 2) Subjek Penelitian 3) Tema Project	Fokus penelitian hanyalah implementasi pada beberapa sekolah penggerak sedangkan fokus penelitian peneliti adalah bentuk implementasi satu sekolah atau madrasah
2)	Andriana Safitri, dkk. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia	1) Kurikulum Merdeka 2) Projek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i>	1) Metode pendekatan menggunakan pendekatan studi pustaka. 2) Fokus Penelitian hanya pada kurikulum merdeka pada era society 5.0	Pada penelitian ini, proyeknya diorientasikan dengan karakter siswa sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ini diorientasikan pada kegiatan pembelajaran pada sebuah madrasah.
3)	Tantan Hadian, dkk. Universitas Islam Nusantara, Indonesia	1) Projek Profil Pelajar Pancasila 2) Kurikulum Merdeka 3) Metode pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	1) Lokasi Penelitian 2) Subjek Penelitian 3) Fokus Penelitian 4) Tidak ada Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i>	Memiliki persamaan implementasi Profil Pelajar Pancasila. Sedangkan perbedaannya adalah pengambilan tema dan topik yang disesuaikan pada kondisi madrasah masing-masing
4)	Anjar Sulistiawati, dkk. UIN Sunan	1) Profil Pelajar Pancasila 2) Kurikulum	1) Metode pendekatan menggunakan n studi	Memiliki persamaan implementasi Profil Pelajar

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Kalijaga, Indonesia	Merdeka	2) Fokus Penelitian penguatan karakter 3) Tidak ada Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i>	Pancasila tetapi tema yang diangkat berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.
5)	Ashabul Kahfi	1) Profil Pelajar Pancasila 2) Kurikulum Merdeka 3) Implementasi program Profil Pelajar Pancasila	1) Metode pendekatan menggunakan studi pustaka 2) Fokus Penelitian dampak pada pembentukan karakter siswa 3) Tidak ada Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil Alamin</i>	Pada penelitian ini, implementasi Profil Pelajar Pancasila ditujukan pada pembentukan karakter siswa

Dari beberapa penelitian yang telah ada sebagaimana disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu kesamaan penelitian yang berkaitan dengan Profil belajar siswa Pancasila. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini difokuskan pada Profil peserta didik yang mempelajari Pancasila dibandingkan yang mempelajari *Rahmatan Lil Alamin* dalam kurikulum merdeka. Perbedaan lainnya dapat dilihat di lokasi penelitian, yaitu pelaksana IKM Madrasah MTs Negeri 3 Rembang.

Penelitian tentang Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MTs N 3 Rembang ini memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini merupakan yang pertama kali secara spesifik mengkaji Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil*

Alamin, tidak seperti penelitian sebelumnya yang bersifat umum di berbagai sekolah yang hanya membahas profil pelajar Pancasila. Kedua, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi mendalam sehingga mendapatkan data dan temuan baru langsung dari lapangan. Ketiga, penelitian ini tidak hanya menganalisis hasil penerapan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, namun juga proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya di lokasi penelitian. Keempat, data dianalisis secara komprehensif dengan triangulasi sumber, teori, dan metode penelitian. Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat memberi rekomendasi praktis untuk peningkatan kualitas penerapan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* khususnya MTs N 3 Rembang umumnya pada madrasah lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memastikan bahwa karya penulis tesis memenuhi harapan peneliti, peneliti membuat garis besar tesis yang tidak terlalu panjang. Bab-bab yang dimaksud benar-benar dekat dan memiliki ikatan yang kuat. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih mudah dipahami dan memungkinkan siapa saja yang membacanya mendapatkan pemahaman yang akurat. Sebagai contoh, prosedur penulisannya adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang dimaksud antara lain Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian Definisi Istilah dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Kajian Teori. Perspektif Umum dan Perspektif Islam mengenai Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil Alamin*, kerangka berfikir.
- BAB III : Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan. Di bagian ini terdiri dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan.
- BAB V : Penutup yang berisikan simpulan, implikasi dan saran.

